

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni grafis yang berjudul "RAFFLESIA ARNOLDI KARYA SENI GRAFIS" ini menggunakan media *hardboardcut* pada kertas yang digabungkan dengan teknik stensil. Karya yang diciptakan terdiri dari lima karya dengan pendekatan bentuk representasional. Karya yang diciptakan berjudul: "rafflesia arnoldi mekar 4", "rafflesia mekar 3", "tunggal mekar", "keluarga" dan "tumbuh mekar". Penguasaan bahan dan teknik yang pengkarya gunakan cukup berhasil sesuai keinginan pengkarya.

Penggarapan karya seni grafis ini banyak terjadi perubahan bentuk dengan sketsa yang sudah dibuat, dikarenakan ide yang muncul dan ekspresi yang timbul ketika penggarapan karya. Oleh karena itu dilakukan pertimbangan untuk penambahan dan pengurangan beberapa objek pada karya.

Karya ini menampilkan warna yang dibuat cukup berhasil dengan memakai warna-warna lembut untuk mendukung situasi dan kesan yang disampaikan. Dalam segi bentuk dinilai sudah mampu mencapai bentuk yang diinginkan dan diimajinasikan dengan sempurna. Pada proses pembuatan karya ini sesuai dengan metode yang telah diciptakan sebelumnya dan pada pengerjaan karya juga dilakukan penyusunan laporan seiringan. Adapun kendala yang dihadapi seperti di saat pencetakan seiring mengalami pergeseran, tetapi bisa di atasi dengan baik.

Keinginan pengkarya untuk memberikan sajian melalui karya-karya ini kepada penikmat seni di ISI Padangpanjang, karena pengkarya ingin memberikan warna baru

terhadap penggarapan seni grafis, baik dari segi teknik dan garapan. Diharapkan kedepannya dalam berkarya akan semakin baik dan dapat menutupi kekurangan pada karya-karya yang akan dibuat seterusnya.

B. Saran

Penciptaan karya seni tidak terlepas dari perasaan serta pengalaman yang menarik dan ingin disampaikan dari pengkarya itu sendiri. Dengan adanya karya ini semoga menjadi inspirasi dan motivasi bagi penikmat seni dan ingin menciptakan karya-karya seni grafis yang lebih menarik dari sebelumnya. Pengkarya menyarankan untuk seniman, apresiator, pengkarya mengharapkan jangan hanya terfokus pada karya yang sudah ada sebelumnya, tetapi cobalah bereksperimen dalam hal yang baru seperti menggunakan penggabungan teknik yang belum ada sebelumnya, sehingga menjadikan karya seni semakin berkembang dan memiliki daya tarik disetiap tekniknyanya, seperti penggabungan teknik *harboardcut* dan stensil, *drypoint* dengan *mezzotint*, etsa dengan *engraving* dan teknik-teknik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M. Djelantik. (2001). *Eстетika Sebuah pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Beaman, R. S., Decker, P. J. & Beaman, J. B. (1988). Blackie and Son Limited. case for conservation. *Sabah Society Journal*, 8(4), 437–456.
- Darmaprawira W. A., S. (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Penerbit ITB.
- Faguet, A. (1867). *Rafflesia Arnoldii* R. Br. *Missouri Botanical Garden*, 117.
- Firdaus, A., & Yumarni, Y. (2021). POPULASI *Rafflesia* DI CAGAR ALAM MANINJAU NAGARI BARINGIN KECAMATAN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM.

STROFOR JOURNAL, 5(1).

- Herlina, B. (2021). *Yuni Daud, Wakili Bengkulu di Pameran Daring Galnasonline.id*. Bincang Perempuan.Com. <https://bincangperempuan.com/yuni-daud-wakili-bengkulu-di-pameran-daring-galnasonline-id/>
- Kartika, D. S. (2004). *Pengantar Estetika*. Rekayasa Sains.
- Kusuma, L. (2018). *Selain Rafflesia Arnoldii, Ini Bunga-bunga Terbesar di Dunia*. <https://M.Fimela.Com/Lifestyle/Read/>. <https://m.fimela.com/lifestyle/read/3222244/selain-rafflesia-arnoldii-ini-bunga-bunga-terbesar-di-dunia>
- Lestari, D., & Rianto, N. J. (2019). Pemanfaatan dan Sikap Masyarakat Sekitar terhadap *Rafflesia zollingeriana* Koord. dan Konservasinya di Taman Nasional Meru Betiri. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 16(3), 211–226.
- Lestari, D., Hikmat, A., & Zuhud, E. A. (2014). Distribusi Baru dan Struktur Populasi *Rafflesia zollingeriana* Koord. di Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur. *Buletin Kebun Raya*, 17(2), 69–78.
- Malik, A. A., Anggreany, R., Sari, M. W., & Walid, A. (2020). Keanekaragaman hayati flora dan fauna di kawasan taman nasional bukit barisan selatan (TNBBS) resort merpas bintuhan kabupaten kaur. *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 1(1), 35–42.
- Marianto, M. D. (1988). *Seni cetak cukil kayu*. Penerbit Kanisius.
- Meijer, W. (1997). *Rafflesiaceae. Flora Malesiana-Series 1, Spermatophyta*, 13(1), 1-42.
- Nelson, N. (2016). (2016). *Kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran seni lukis*. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Phillia, J. A. I. S. (2017). *Komunikasi Pemasaran Pariwisata pada Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*.
- Pohan, I. F., Candrasari, M. W., & Kherid, Z. Y. (2021). *Rafflesia Indonesia Sebagai Motif Tekstil Printing Tas Fashion Wanita*. *Qualia: Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa Dan Budaya Visual*, 1(2), 119–123.
- Purqan, L. A., Munawarah, P. A., & Sukarni, S. (2022). *Permainan Tradisional Lombok dalam Karya Seni Patung*. *Jurnal Serupaku*, 1(1).
- Putra, R. Y. (2019). *Pengaruh Daya Tarik Bunga Raflesia Arnoldi dan Infrastruktur Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Provinsi Bengkulu (Study Tentang Wisata Remaja di Kota Bengkulu)*. STP AMPTA Yogyakarta.
- Ramadhan, M. S. (2018). Penerapan Metode Reduksi pada Penciptaan Karya Seni Grafis Cetak Tinggi Cukil Kayu Chiaroscuro. *Jurnal Rupa*, 3(1), 1-13.
- Rofi, H., Jufrinaldi, J., & Akromullah, H. (2022). Introspeksi Diri Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis. *V-Art: Journal of Fine Art*, 2(1), 78–89.
- Rondhi, M. (2017). Apresiasi seni dalam konteks pendidikan seni. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 11(1), 9–18.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Penerbit ITB.
- Susanto, Mike. (2011). *Diksi Rupa* (1st ed.). DictiArt Lab.
- Susanto, Mikke. (2002). *Diksi Rupa*. DictiArt Laboratory.
- Susatya, A., Arianto, W. & Mat-Salleh, K. (2006). *Rafflesia bengkuluensis (Rafflesiaceae), a new species from south Sumatera, Indonesia*. *Folia Malaysiana*, 6(139–152).
- Susatya, A. (2011). *Rafflesia: Pesona Bunga Terbesar di dunia*. Direktorat Kawasan Konservasi dan Bina Hutan Lindung. In *Departemen Kehutanan RI*. Departemen Kehutanan RI (Indonesia).
- Umaternate, A. N., Tarore, R. C., & Karongkong, H. H. (2021). IDENTIFIKASI TINGKAT

KERAWANAN BENCANA LONGSOR DI KECAMATAN KAWANGKOAN UTARA,
KABUPATEN MINAHASA. *SPASIAL*, 8(1), 126–132.

Widyatmoko, D. (2019). Strategi dan inovasi konservasi tumbuhan indonesia untuk pemanfaatan secara berkelanjutan. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek) Ke-4*.

Yunqing, J. Y. L. (2018). *Deciphering the “Xingning Phenomenon” in the Field of Printmaking*. Collection.Sina.Cn. <https://collection.sina.cn/zhuanlan/2018-01-11/detail-ifyqqieu5670924.d.html?from=wap>

